

ABSTRAK

Eva, Yuliana. 2025. *Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Proyek Dengan Kearifan Lokal Wamena Terhadap Hasil Belajar Dan Pemecahan Masalah Siswa Kelas V Sekolah Dasar Di Wamena.* Tesis. Program Studi Pendidikan Dasar Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha.

Tesis ini sudah dikoreksi dan disetujui oleh Pembimbing I Dr. I Made Citra Wibawa, S.Pd., M.Pd., dan Pembimbing II: Prof. Dr. I Gede Margunayasa, S.Pd., M.Pd.

Kata kunci: *Project Based Learning*, kearifan lokal Wamena, model pembelajaran konvensional, hasil belajar IPA, dan kemampuan pemecahan masalah.

Penelitian ini mengeksplorasi bagaimana dua metode pembelajaran yang berbeda memengaruhi siswa kelas lima: Pembelajaran Berbasis Proyek (PjBL) yang mengintegrasikan kearifan lokal Wamena, dan Model Pembelajaran Konvensional (CLM). Peneliti bertujuan untuk meneliti tiga aspek utama: pertama, apakah ada perbedaan simultan pada hasil belajar dan kemampuan pemecahan masalah; kedua, perbedaan hasil belajar individu; dan ketiga, perbedaan kemampuan pemecahan masalah antar kelompok. Penelitian ini menggunakan desain eksperimen dengan pola pretest–posttest pada kelompok kontrol yang tidak setara. Peneliti melibatkan seluruh siswa kelas lima di SD Negeri Wamena dan SD Inpres Mulele pada tahun ajaran 2024/2025, dengan total 143 siswa. Dari populasi ini, sampel dipilih secara acak untuk memastikan representasi yang proporsional. Setelah mengumpulkan data, para peneliti menganalisisnya menggunakan statistik deskriptif, kemudian melanjutkan dengan Analisis Varians Multivariat satu arah (MANOVA) untuk menilai perbedaan secara menyeluruh. Untuk mengeksplorasi perbedaan antar kelompok secara lebih rinci, para peneliti menggunakan uji Least Significant Difference (LSD). Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan yang jelas antara kedua kelompok. Siswa yang mengikuti PjBL berbasis kearifan lokal di Wamena mencatat skor hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan siswa yang belajar dengan MPK ($F = 59,906$; $p < 0,05$). Selain itu, kemampuan pemecahan masalah mereka juga lebih unggul ($F = 66,323$; $p < 0,05$). Analisis lebih lanjut dengan uji LSD mengonfirmasi bahwa perbedaan rata-rata hasil belajar ($LSD = 0,060$; $\Delta\mu = 0,326$) serta kemampuan pemecahan masalah ($LSD = 0,076$; $\Delta\mu = 0,312$) adalah signifikan. Dengan kata lain, mengintegrasikan nilai-nilai kearifan lokal Wamena ke dalam model PjBL terbukti lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar maupun kemampuan pemecahan masalah siswa dibandingkan metode konvensional. Temuan ini menegaskan bahwa pembelajaran yang relevan dengan budaya lokal tidak hanya memperkaya pengalaman belajar tetapi juga meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan kreatif siswa.

ABSTRACT

Eva, Yuliana. (2025). *The Effect of Project-Based Learning Model with Wamena Local Wisdom on Learning Outcomes and Problem Solving Skills of Fifth Grade Elementary School Students in Wamena*. Thesis. Graduate Program in Primary Education, Universitas Pendidikan Ganesha.

This thesis has been reviewed and approved by the Supervisors: Advisor I: Dr. I Made Citra Wibawa, S.Pd., M.Pd. Advisor II: Prof. Dr. I Gede Margunayasa, S.Pd., M.Pd.

Keywords: *Project Based Learning*, Wamena local wisdom, conventional learning model, science learning outcomes, problem solving skills.

This study aimed to explore how two different teaching approaches impact fifth-grade students: Project-Based Learning (PjBL) that incorporates Wamena local wisdom versus the Conventional Learning Model (CLM). The research focused on three main questions: first, whether there are differences in students' overall academic achievement and problem-solving skills; second, how individual learning outcomes vary between the two groups; and third, how problem-solving abilities differ depending on the instructional method. Using a pretest-posttest design with a nonequivalent control group, the study involved all fifth graders from SD Negeri Wamena and SD Inpres Mulele during the 2024/2025 academic year, totaling 143 students. Researchers selected the sample randomly to ensure each group was fairly represented. The data were first summarized using descriptive statistics and then analyzed with a one-way Multivariate Analysis of Variance (MANOVA) to examine differences across the groups. To further identify where the differences were, a post-hoc Least Significant Difference (LSD) test was conducted. The results showed clear and statistically significant differences between the groups. Students in the PjBL program, which emphasized local wisdom from Wamena, outperformed their peers in both academic achievement and problem-solving skills ($F = 447.663$; $p < 0.05$). More specifically, PjBL students achieved higher learning outcomes than those in the CLM group ($F = 59.906$; $p < 0.05$), and their problem-solving abilities were significantly stronger ($F = 66.323$; $p < 0.05$). The LSD analysis confirmed that the mean differences were significant for both learning outcomes ($LSD = 0.060$; $\Delta\mu = 0.326$) and problem-solving skills ($LSD = 0.076$; $\Delta\mu = 0.312$). In summary, integrating the rich cultural values of Wamena into a Project-Based Learning framework significantly enhances students' academic performance and cognitive problem-solving abilities, outperforming the results achieved through conventional instruction. These findings highlight the importance of culturally responsive teaching in fostering meaningful and effective learning experiences.